

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Khalayak saat ini mendapatkan informasi dengan sangat cepat. Semua orang harus memiliki kemampuan untuk memahami dan menyerap ilmu yang berkembang, yang merupakan konsekuensi dari kemajuan ini. Karena banyaknya kegiatan yang dilakukan melalui media, teknologi menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari manusia zaman sekarang. Media baru menjadi sangat penting dan signifikan dalam praktik komunikasi saat ini, di mana mereka menggunakan kegiatan seperti memberikan pendapat, mengunggah, membagikan, dan menerima berita, yang dapat mempengaruhi khalayak yang membaca atau melihatnya.

Perkembangan media saat ini membuat masyarakat bergantung dengan teknologi yaitu media. Pada buku West dan Turner, McLuhan menyebutkan bahwa khalayak memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri pada lingkungan global yang ada saat ini, seakan lingkungan ini merupakan desa kecil didalamnya¹. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang cukup penting dalam menyebarkan informasi yang berkaitan tentang masyarakat dalam kebutuhan informasi melalui media itu sendiri.

Penting bagi Humas untuk berkomunikasi dengan publiknya untuk memberikan peristiwa yang terjadi pada Instansi. Humas membantu dalam perencanaan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi, termasuk dengan mewujudkan hubungan dengan masyarakat dengan menumbuhkan kesan baik. Dengan demikian, Humas dapat menghasilkan opini positif mengenai kelangsungan instansi.

Humas harus dapat berperan aktif sebagai pusat layanan informasi publik dalam kegiatan pemerintahan dan harus mengembangkan kekerabatan dengan pihak dalam maupun luar untuk memberikan informasi tentang aktivitas, rencana, dan lainnya yang berkaitan dengan perusahaan atau lembaga. Humas juga perlu membangun ikatan dengan pihak eksternal untuk memberikan informasi tentang aktivitas, rencana, dan lainnya yang berkaitan dengan perusahaan atau lembaga.

Berdasarkan Keith Butterick dalam buku Pengantar Public Relations konsep dan praktek dikatakan bahwa strategi PR adalah sebuah pendekatan untuk suatu program yang menjelaskan rasional dibelakang program lalu nanti akan dijabarkan dan ditentukan oleh persoalan yang muncul dari analisis dan juga penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilaksanakan dapat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi dalam mempelajari sebuah hal3 , sehingga perlu menyampaikan sebuah informasi yang layak dan terpercaya mengenai informasi yang berkaitan dengan bidangnya.

Dalam menyampaikan berita atau informasi kepada khalayak, Humas Kemhan menyampaikan informasi berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya melalui perantara media massa seperti dengan menyebarkannya melalui akun media sosial Instagram resmi DJPL Kementerian perhubungan yaitu @djplkemenhub151. Hal tersebut membuat masyarakat dapat dengan mudah melihat dan menyalurkan aspirasi mereka. Dalam menyebarkan informasi, DJPL Kementerian perhubungan memiliki pola komunikasi yang dimana tidak semua hal atau informasi diberikan kepada khalayak atau media.

Digitalisasi ini mempermudah masyarakat dalam menjalani kehidupan saat ini. Salah satunya dalam mengakses informasi up-to-date secara mudah. Dalam berbagi Informasi mengenai kegiatan – kegiatan yang terjadi, Ditjen perhubungan Laut memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan kegiatan pemerintahan. Di antaranya adalah media sosial Facebook, Twitter, Youtube dan tentunya Instagram.



Gambar 1.1 Profil Instagram Ditjen Perhubungan Laut

Instagram resmi ini memiliki followers sebanyak sekitar 104 rb. Akun ini merupakan akun aktif yang digunakan oleh Kemhan dalam membagikan informasi tentang kegiatan apa saja yang dilaksanakan.

Karena Instagram saat ini menjadi salah satu platform media sosial yang paling populer di Indonesia. Maka penulis menggunakannya sebagai alat untuk penelitian ini. Menurut data We Are Social, bahwa Indonesia masuk ke dalam empat besar di dunia dengan memiliki pengguna aktif Instagram sebanyak 99,9 juta. Selain itu, Instagram juga merupakan aplikasi user-friendly karena masyarakat dapat dengan mudah mengakses media sosial tersebut dan juga hasil dari media tersebut merupakan sebuah gambar, maupun video sehingga masyarakat dapat dengan mudah melihat dan menerima informasi terkait kegiatan pemerintahan.

Dengan melaksanakan publikasi melalui media sosial, masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan memperoleh informasi. Media sosial juga bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait dengan Ditjen Perhubungan Laut. Dalam mengaktualkan aktivitas publikasi, Humas turun langsung dalam kegiatan pemerintahan dimana Humas membuat dokumentasi dan berita yang akan diunggah melalui akun media sosial Instagram Ditjen Perhubungan Laut.

Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Humas Ditjen Perhubungan Laut dalam memanfaatkan media sosial sebagai media Perantara melalui publikasi dokumentasi kegiatan pemerintahan yang dapat membangun keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui media sosial Instagram @djplkemenhub151. Media sosial Instagram yang dimiliki Ditjen perhubungan Laut merupakan media sosial aktif yang memiliki engagement yang cukup besar yang dapat dilihat melalui kolom likes maupun komentar yang ada di postingan akun tersebut.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Strategi Humas Dalam Mengelola Komunikasi Di media Sosial (Instagram) Pada Kementerian Direktorat Jenderal Perhubungan Laut**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi humas mengelola komunikasi di media sosial (Instagram) Kementerian Ditjen Perhubungan Laut?
2. Bagaimana proses komunikasi di media sosial (Instagram) dikelola oleh Kementerian Humas Direktorat Jenderal Perhubungan Laut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana fungsi humas dalam pengelolaan komunikasi Kementerian Perhubungan Laut di media sosial (Instagram).
2. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai strategi pengelolaan komunikasi media sosial (instagram) yang digunakan Kementerian Humas Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penulis berharap penelitian ini menjadi referensi dalam penelitian serupa untuk masa mendatang yang masih berhubungan dengan Strategi Humas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
sumber rujukan penelitian selanjutnya mengenai strategi humas Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai ilmu komunikasi sebagai aplikasi teori khususnya di bidang komunikasi mengenai strategi humas.
2. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sumbangan informasi bagi literasi.
3. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan masyarakat akan perkembangan teknologi dan mendapatkan pengetahuan baru dalam konteks berkomunikasi.